



SOSIALISASI MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA (STUDI KASUS: DESA RAMBANG JAYA, KECAMATAN UMPU SMENGGUK, KABUPATEN WAY KANAN)

Yulia Kusuma Wardani¹, Nur Indah Lestari², Ruweisha³, Daudi Achyar³, Daniel Ray Sitorus³, Windy Rahmaillah³, Tiara Meili Neza³, Maharani Suci Aprilia³, Fandes Pinta Gape Sembiring³

¹Program Studi Ilmu Hukum/FH Universitas Lampung

²Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Lampung

³Mahasiswa KKN Periode 1 2024 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : ruweisha3@gmail.com

Abstrak

Manajemen keuangan adalah seni dan ilmu mengelola uang, meliputi cara mendapatkan dana dan penggunaannya secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai yang dimiliki keluarga atau menambah nilai pada aset keluarga. Metode yang digunakan dalam penulisan ialah menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif. Hasilnya adalah Masyarakat dapat memaksimalkan nilai yang dimiliki keluarga atau menambah nilai pada aset keluarga. Selain itu, masyarakat dapat memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya keuangan keluarga, juga memberikan kemampuan untuk mencapai dan mempertahankan tujuan finansial yang diinginkan. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan KKN Unila Periode 1 Tahun 2024 Desa Rambang Jaya.

Kata kunci: *uang, manajemen keuangan keluarga.*

Abstract

Financial management is the art and science of managing money, including how to obtain funds and use them effectively and efficiently to meet needs. The main goal of financial management is to maximize the value owned by the family or increase the value of family assets. The method used in writing is a qualitative approach with a descriptive-explanatory model. As a result, society can maximize the value owned by the family or increase the value of family assets. In addition, society can ensure optimal use of family financial resources, as well as providing the ability to achieve and maintain desired financial goals. This article is limited to the implementation of Unila KKN Period 1 of 2024 in Rambang Jaya Village.

Keywords: *money, family financial management.*

1. Pendahuluan

Keuangan keluarga memegang peran penting dalam memastikan kesejahteraan ekonomi dan stabilitas finansial bagi setiap anggota keluarga. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi sekarang ini fenomena pinjaman online ilegal menjadi ancaman serius yang dapat merusak fondasi keuangan keluarga. Praktik pinjaman online ilegal menjadi sebuah fenomena yang mengkhawatirkan, terutama di kalangan masyarakat pedesaan yang rentan seperti Desa Rambang Jaya, Kecamatan Umpu Semenguk, Kabupaten Way Kanan. Pinjaman online ilegal menawarkan kemudahan yang menggiurkan tanpa memerlukan prosedur yang rumit, namun sering kali menjerumuskan individu dan keluarga ke dalam lingkaran utang yang sulit terpecahkan (Dwi et al., 2023).

Manajemen keuangan adalah seni dan ilmu mengelola uang, meliputi cara mendapatkan dana dan penggunaannya secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai yang dimiliki keluarga atau menambah nilai pada aset keluarga (Ratnaningtyas et al., 2023). Dalam hal ini, upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan keluarga menjadi sangat penting, karena itu disini kami mengundang narasumber yang telah berpengalaman terhadap materi tersebut yaitu, Ibu Yulia Kusuma Wardani, S.H., LL.M. Selaku Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung, sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN UNILA Periode 1 Kecamatan Umpu Semenguk, Kabupaten Way Kanan. Kami berharap sosialisasi yang tepat dan terfokus ini dapat menjadi kunci dalam membentuk pola pikir yang bijaksana terhadap pengelolaan keuangan dan menghindari praktik pinjaman online ilegal yang merugikan.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan ialah menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran program kerja terkait sosialisasi manajemen keuangan keluarga yang mendetail, termasuk langkah-langkah yang tepat dalam memajemen keuangan keluarga dengan baik. Data-data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari pengalaman dan observasi langsung anggota kelompok KKN Periode 1 Tahun 2024 di Desa Rambang Jaya, serta data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu terkait manajemen keuangan keluarga untuk menghindari pinjaman online ilegal.

Adapun langkah-langkah yang tepat dalam memajemen keuangan keluarga dengan baik adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan – Pemanfaatan Dana
- 2) Pengalokasian – Pencarian Dana
- 3) Pengendalian Dana
- 4) Evaluasi

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja sosialisasi manajemen keuangan keluarga ini timbul karena terdapat permasalahan di Desa Rambang Jaya terkait kurangnya edukasi dalam memaksimalkan pendapatan dan uang yang ada. Target dari sosialisasi adalah ibu-ibu Desa Rambang Jaya

dengan alasan bahwa banyak dari mereka yang mengatur keuangan dalam keluarganya. Program sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024 di Balai Desa Rambang Jaya. Untuk mengetahui sejauh mana program kerja sosialisasi yang telah dilaksanakan ini berjalan dengan baik, berhasil, dan bermanfaat bagi para masyarakat desa dapat dilihat dari data dibawah ini:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta sosialisasi

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Masyarakat khususnya ibu-ibu Desa Rambang Jaya yang ikut dalam sosialisasi belum mengetahui dan memahami mengenai cara manajemen keuangan dalam keluarga dengan baik dan memaksimalkannya.	Pemberian materi mengenai sosialisasi manajemen keuangan sekaligus sebagai pencegah tindakan yang merugikan seperti pinjaman online.	Peserta penyuluhan mengetahui, memahami dan menguasai teori serta langkah-langkah mengelola keuangan keluarga dengan baik.

Sumber: Hasil Diskusi Kelompok KKN Unila Periode 1 Tahun 2024 di Desa Rambang Jaya

Uang memiliki peranan sangat penting sebagai alat pembayaran, memupuk kekayaan, dan untuk berjaga-jaga (Hermaliana, 2019). Pentingnya uang dalam peradaban manusia modern dapat menjadikan seseorang bahagia, namun juga memiliki potensi sebagai sumber malapetaka. Tidak hanya seputar banyaknya jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga tentang bagaimana memanfaatkan uang yang diperoleh untuk menciptakan kebahagiaan keluarga. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan keluarga yang tepat dan efektif perlu diterapkan. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, diharapkan pemanfaatan uang dalam keluarga dapat berlangsung secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga keluarga dapat mencapai tingkat sejahtera yang diharapkan.

Mengelola atau mengatur keuangan keluarga adalah suatu langkah penting untuk memastikan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari keluarga. Dalam Rahman & Cahya Sagala (2021), konsep manajemen keuangan melibatkan serangkaian tugas yang bertujuan untuk memaksimalkan perolehan bunga, meminimalisir biaya, dan memastikan ketersediaan dana untuk berbagai keperluan, seperti kebutuhan sehari-hari, pengeluaran rumah tangga, kondisi darurat, tabungan, dan peluang investasi (Garman & Forgue, 2000). Dengan penerapan manajemen keuangan yang baik, keluarga dapat merencanakan dan mengelola sumber daya finansialnya secara efektif untuk mencapai kestabilan dan ketahanan ekonomi dalam jangka panjang.

Dalam hal ini persoalan keuangan bukan hanya urusan kaum ibu yang biasanya menjadi "menteri keuangan" dan "menteri dalam negeri" di rumah. Suami sebagai kepala rumah tangga juga harus memahami hal ini. Pengelolaan keuangan keluarga diperlukan adanya keterbukaan antara suami dan istri. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi saling menyalahkan atau curiga di antara keduanya. Keterbukaan ini juga membantu membangun rasa saling percaya dan disiplin di antara suami dan istri dalam hal keuangan keluarga. Dengan demikian, keduanya dapat bekerja sama secara efektif untuk mengelola keuangan keluarga dengan bijaksana dan memastikan kestabilan finansial jangka panjang. Adapun langkah-langkah yang tepat dalam memajemen keuangan keluarga dengan baik adalah sebagai berikut (Manajemen Keuangan 2022):

1. Perencanaan – Pemanfaatan Dana
2. Pengalokasian – Pencarian Dana
3. Pengendalian Dana
4. Evaluasi

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang bertujuan mencapai tujuan efektif, efisien, dan bermanfaat yang menjadikan keluarga Sejahtera (Aisyah et al., 2023). Proses ini melibatkan pengelolaan penghasilan untuk mencapai target finansial, seperti dana pernikahan dan kelahiran anak. Pengelolaan penghasilan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, seperti biaya dapur, cicilan motor, dan pulsa telepon genggam, serta kebutuhan di masa depan, termasuk biaya pendidikan anak, naik haji, dan pernikahan. Meskipun kebutuhan di masa depan hampir pasti terjadi, penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan, dan risiko seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan, dan kematian

dapat mengganggu perolehan penghasilan. Oleh karena itu, perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya untuk memastikan kebutuhan di masa depan tetap terpenuhi.

Langkah-langkah perencanaan keuangan melibatkan pemahaman terhadap kekayaan bersih yang dimiliki, seperti jumlah aset, utang, dan dana yang dapat disisihkan setiap bulan. Selanjutnya, menentukan tujuan keuangan baik jangka pendek, menengah, maupun panjang. Tahap berikutnya adalah membuat action plan yang mencakup alokasi pendapatan untuk konsumsi, tabungan, investasi, dan perlindungan. Implementasi plan tersebut dilakukan dengan disiplin. Terakhir, secara periodik, plan yang telah dibuat dan diimplementasikan harus dievaluasi tingkat kesesuaiannya, dan perubahan dapat dilakukan jika terdapat argumentasi yang jelas. Dengan langkah-langkah ini, perencanaan keuangan dapat menjadi suatu proses yang terstruktur dan efektif untuk mencapai tujuan keuangan secara berkelanjutan (Manajemen Perencanaan Keuangan 2021).

Pengelolaan keuangan yang efektif melibatkan alokasi dana pada tiga aspek utama, yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi (Ramli & Apriyanto, 2020). Pengeluaran konsumsi mencakup biaya tetap seperti angsuran rumah, kendaraan, dan biaya utilitas, bersama dengan biaya makan, minum, dan rekreasi. Persentase konsumsi umumnya berkisar antara 40% - 50% dari total pendapatan. Sementara itu, alokasi pada tabungan, yang melibatkan simpanan tetap dan tabungan untuk keperluan darurat, umumnya sekitar 25% dari pendapatan, dengan sebagian dialokasikan untuk kebutuhan darurat sekitar 10% - 15%. Bagian lainnya menjadi tabungan reguler. Pengalokasian pada investasi, seperti emas, obligasi, dan dana pensiun, juga merupakan bagian integral dari perencanaan keuangan. Melalui rencana investasi yang terencana dan disiplin, dapat pula dimasukkan perlindungan keuangan sebagai bagian dari strategi ini. Dengan memadukan ketiga aspek ini, perencanaan keuangan dapat menjadi lebih holistik dan efisien dalam mencapai tujuan finansial.

Budget merupakan daftar terperinci yang mencakup jenis hutang, total hutang, nama kreditor atau pemberi hutang, total pembayaran bulanan, dan tenggat pembayaran. Dengan pembuatan budget, setiap individu dapat mengamati seberapa besar pemasukan yang diperoleh dan seberapa besar pengeluaran yang perlu dia keluarkan setiap bulan. Rencana budget yang efektif perlu memperhitungkan semua aspek yang terkait dengan pemasukan dan pengeluaran bulanan. Proses ini dapat dimulai dengan menyusun daftar pemasukan yang mencakup sumber pemasukan dan besarnya. Selanjutnya, daftar pengeluaran dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pengeluaran bervariasi seperti belanja makanan dan pakaian, serta pengeluaran tetap seperti asuransi, biaya listrik, air, atau biaya pendidikan anak. Selain itu, penting juga untuk mencatat pengeluaran yang termasuk dalam hutang atau pinjaman. Dengan menyusun budget yang terinci, individu dapat memiliki pandangan yang lebih jelas tentang keuangan mereka dan dapat mengelola secara lebih efektif pemasukan dan pengeluaran setiap bulan (Darma, 2023).

Evaluasi merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam penyusunan budget dengan menjaga kesepakatan dan mengingatkan jika terjadi pelanggaran. Dalam praktik sehari-hari pengalokasian dana, setiap keluarga memiliki pendekatan unik yang dipengaruhi oleh kebiasaan, pengalaman, dan pengetahuan mereka. Ketika pengeluaran melebihi penerimaan,

mencari sumber dana tambahan menjadi penting, dan salah satu alternatifnya adalah melalui hutang. Hutang merupakan sumber dana dari pihak ketiga yang harus dikembalikan pada waktu tertentu (Ramli & Apriyanto, 2020). Meskipun dapat menjadi penyelamat, hutang juga memiliki potensi menjadi sumber masalah keuangan keluarga. Penting untuk menangani hutang dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Terlepas dari sifat baik atau buruk hutang, mengakui kondisi finansial pribadi menjadi langkah awal yang penting untuk mengelola hutang dengan tepat dan menghindari dampak negatifnya. Dengan demikian mengakui pentingnya evaluasi, komunikasi terbuka, dan keterlibatan aktif dalam manajemen keuangan keluarga, dapat membantu menghindari masalah keuangan dan mencapai stabilitas finansial dalam jangka panjang.

Manajemen keuangan keluarga dianggap baik apabila mampu mengelola secara seimbang semua sumber dana yang tersedia, sesuai dengan rencana dan pemanfaatan yang telah ditetapkan. Pentingnya menjaga keseimbangan antara realisasi dan target keuangan mengharuskan keluarga untuk secara periodik melakukan perenungan dan introspeksi terhadap kondisi keuangan mereka. Dengan demikian, manajemen keuangan yang efektif tidak hanya memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya keuangan keluarga, tetapi juga memberikan kemampuan untuk mencapai dan mempertahankan tujuan finansial yang diinginkan.

4. Kesimpulan

Program kerja sosialisasi manajemen keuangan keluarga di Desa Rambang Jaya lahir dari respons terhadap kekurangan edukasi terkait memaksimalkan pendapatan dan pengelolaan uang. Ditujukan kepada ibu-ibu Desa Rambang Jaya, yang seringkali bertanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga, program tersebut diimplementasikan pada 1 Februari 2024. Uang memiliki peran krusial dalam kehidupan modern sebagai alat pembayaran, penumpukan kekayaan, dan persiapan untuk masa depan. Namun, pentingnya uang juga bisa berpotensi sebagai sumber masalah. Dalam menghadapi tantangan ini, manajemen keuangan keluarga menjadi kunci, dimana rencana, pengendalian, dan evaluasi keuangan perlu dilakukan secara berkala. Hal ini melibatkan pemahaman yang dalam terhadap manajemen penghasilan, pengeluaran, dan alokasi sumber daya keuangan. Kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik dan keterlibatan aktif dalam mengelola uang dapat membantu keluarga mencapai stabilitas finansial yang diinginkan dan mewujudkan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya kami berhasil menyelesaikan pengabdian ini. Dalam perjalanan pengabdian kami, dukungan dari berbagai pihak sangatlah berarti, baik dalam bentuk pemikiran, waktu, tenaga, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berharga ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung

- e) Kepala Kampung Desa Rambang Jaya Kec. Umpu Semenguk Kab. Way Kanan
- f) Masyarakat Desa Rambang Jaya Kec. Umpu Semenguk Kab. Way Kanan

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Febriani, I., Rabiaatul Aslawiyah, S., Sabrina, R., Reza, F., Putri Anastasya, M., & Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, F. (2023). *PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA DENGAN BUDGETING PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 05 KELURAHAN KALIBARU, KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA.*
- Darma, T. (2023). *PELATIHAN PERENCANAAN KEUANGAN BAGI SISWASISWA MUHAMMADIYAH KOTA AGUNG.*
- Dwi, K., 1✉, S., & Larasati, D. (2023). *Literature Review: Dampak Fenomena Pinjaman Online Ilegal di Indonesia.*
- Hermaliana, M. (2019). *MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA UNTUK MENGOKOHKAN KEUTUHAN RUMAH TANGGA.*
- Manajemen Keuangan - Muhammad Sujai, SE, M.M., M.Si., Nur Cahyadi, S.ST., M.M., Dr. Asmawati, M.Si., Iskandar Ahmaddien S.ST., S.E., S.H., M.M., Nikma Yucha., S.E., M.SM., Firly Irhamni, S. IP., M.M., Ani Mekaniwati, S.E., M.P. - Google Buku. (n.d.)*
- Manajemen Perencanaan Keuangan - Dr. Ir. Subiako Soekarno, M.B.A., CFP®, CWM®, AEPP®, Dr. Sylviana Maya Damayanti, S.T., M.B.A., CFP®, CWM®, AEPP®. - Google Buku. (n.d.)*
- Rahman, F., & Cahya Sagala, I. (2021). *PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DESA LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DALAM MENGELOLA MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA KELUARGA SEJAHTERA.*
- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19.*
- Ratnaningtyas, H., Nurbaeti, & Swantari, A. (2023). *Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Taman Menteng Bintaro, Pondok Aren, Tangerang Selatan.*